

LAMPIRAN



SURAT PENGANTAR IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
 www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-457/Un.27/J.II.4/07/2024 16 Juli 2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Surat Izin Penelitian

Yth.

KEPALA DPMPSTP KOTA PEKALONGAN

-tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Luluk Samrotus Syarifah
 NIM : 2420026
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

“POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN TERHADAP ANAK USIA DINI DI DESA DEGAYU PEKALONGAN UTARA.”

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jaksa Agung R. Soeprapto No. 1 Kota Pekalongan Kode Pos 51111
 Telp. (0285) 432086, 085100925600 Fax. (0285) 420428 Email: oss@pekalongankota.go.id
 Website: <https://oss.pekalongankota.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/1.1/280/VII/2024

- I. DASAR :
 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070/0013894 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
- II. MEMBACA :
 1. Surat dari Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Nomor: B-457/Un.27/J.II.4/07/2024 tanggal 16 Juli 2024
 2. Surat dari Kepala Badan Kesbangpol Kota Pekalongan Nomor: 000.9.2/278/VII/2024 tanggal 30 Juli 2024
 3. Surat dari Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan Nomor: 000.9/277/VII/2024 tanggal 30 Juli 2024
- III. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekalongan bertindak atas nama Walikota Pekalongan **MENERANGKAN** atas pelaksanaan kegiatan **Penelitian** di wilayah Kota Pekalongan yang dilaksanakan oleh:
 1. Nama : LULUK SAMROTUS SYARIFAH
 2. Alamat : JL. LABUHAN NO. 28 RT 003 RW 006 DEGAYU PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN
 3. Judul Penelitian : "POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN TERHADAP ANAK USIA DINI DI DESA DEGAYU PEKALONGAN UTARA."
 4. Keperluan Kegiatan : Penyusunan Skripsi
 5. Tempat/Lokasi Penelitian/Pengambilan data : Kelurahan degayu pekalongan utara
 6. Lamanya Kegiatan : 05-08-2024 s.d 25-08-2024
 7. Bidang : Lainnya
 8. Status Permohonan : Baru
 9. Id Pendaftaran : 01721878093018923300
 10. Penanggung Jawab : Triana Indrawati, M.A
 11. Anggota : -
 12. Institusi/Lembaga : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 13. Status Persetujuan : Disetujui

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
- b. Apabila masa berlakunya Surat Keterangan ini telah habis sedang pelaksanaannya belum selesai, maka perpanjangan waktu harus diajukan kembali kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekalongan;
- c. Setelah kegiatan selesai, harus menyerahkan Laporan Pelaksanaan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekalongan.

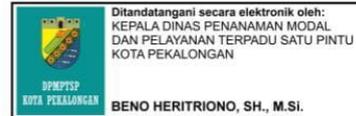
1. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-BSSN.
 2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
 3. Untuk memastikan keaslian dokumen ini, silahkan validasi dokumen ini melalui halaman <https://sakpore.pekalongankota.go.id/te>



IV Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila pemegang surat ini tidak menaati ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

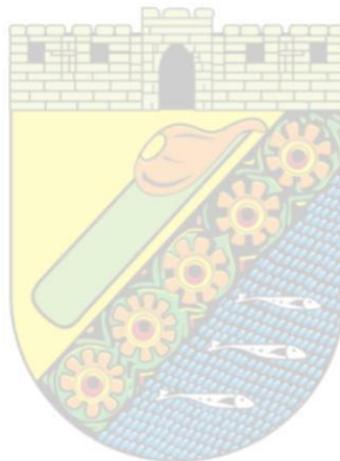


Diterbitkan Tanggal : 31 Juli 2024



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Wali Kota Pekalongan(Sebagai Laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol Kota Pekalongan;
3. Kepala Bappeda Kota Pekalongan;
4. Arsip.



1. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Untuk memastikan keaslian dokumen ini, silahkan validasi dokumen ini melalui halaman <https://sakupore.pekalongankota.go.id/te>



Pedoman Wawancara

| |
|---|
| Apakah orang tua memberikan kebebasan kepada anak atas segala yang dilakukannya? |
| Apakah perilaku orang tua cenderung egois terhadap anak? |
| Apakah orang tua tidak memberikan kesempatan anaknya untuk berpendapat atas segala aturan yang diterapkannya? |
| Bagaimana cara orang tua dalam memberikan tugas yang ada di rumah untuk anak? |
| Bagaimana cara orang tua agar anak disiplin terhadap tugas yang diberikan? |
| Pernahkah memberi hadiah atau penghargaan atas pencapaian anak? |
| Pernahkah memberi hukuman atau ancaman bila anak bersalah? |
| Apa yang dilakukan oleh orang tua dalam mengajarkan sikap disiplin pada anak? |
| Apa faktor pendukung yang dirasakan oleh orang tua dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak? |
| Apa faktor penghambat yang dirasakan oleh orang tua dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak? |



TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Informan : Ibu Fatonah

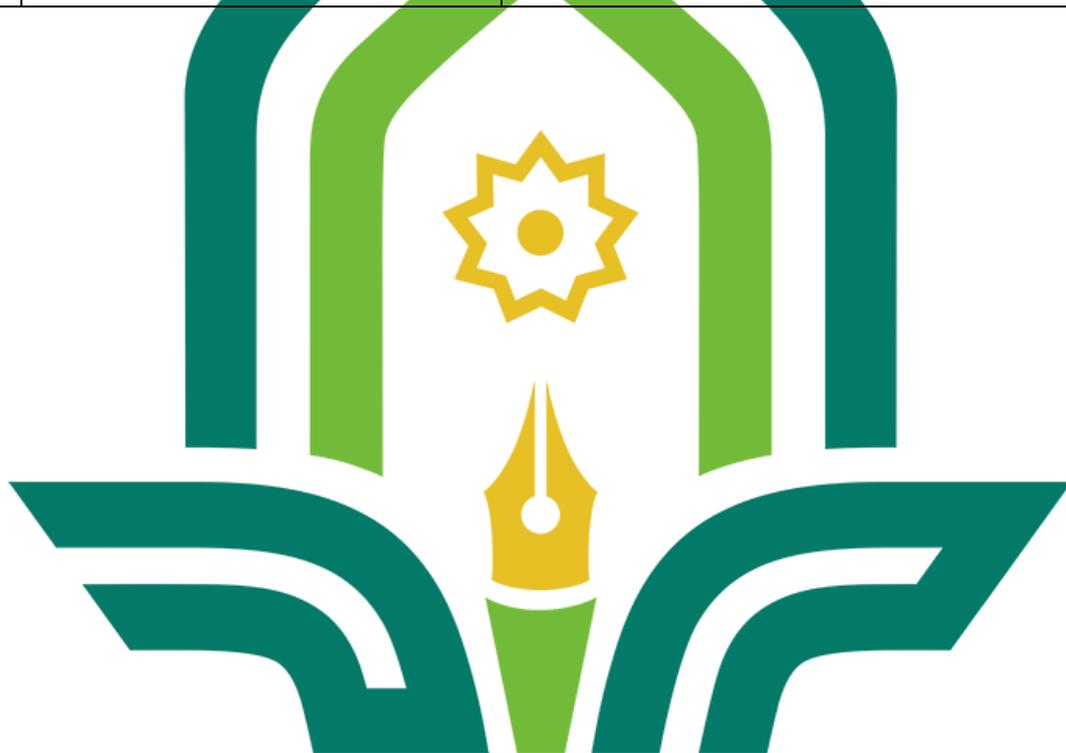
Hari, Tanggal : Rabu, 7 Agustus 2024

Tempat : Kediaman ibu Fatonah

Pukul : 15.10

| NO. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 1 | Apakah orang tua memberikan kebebasan kepada ana katas segala yang dilakukannya? | Tidak mbak, saya batasi soalnya kan usia dia belum tau mana yang baik dan buruk, jadi saya batasi seluruh kegiatannya takutnya kalau terlalu membebaskan nantinya anak jadi susah diatur susah diperingatkan perihal sesuatu yang dia lakukan itu bernahaya atau tidak |
| 2 | Apakah perilaku orang tua cenderung egois terhadap anak? | Ya, saya tipikal yang egois. Anak harus ikut perintah saya, saya yang mengatur segala aktivitasnya, karena saya takut terjadi hal yang tidak diinginkan |
| 3 | Apakah orang tua tidak memberikan kesempatan anaknya untuk berpendapat atas segala aturan yang diterapkannya? | Bukannya tidak bisa menerima pendapatnya ya mbak, prinsip saya ya harus patuhi aturan, kalau pendapatnya tidak sesuai dengan aturan ya saya tidak menggunakan pendapat anak. |
| 4 | Bagaimana cara orang tua dalam memberikan tugas yang ada dirumah untuk anak? | Karena masih usia dini saya biasanya memberikan tugas tapi menyelesaikannya masih dengan bantuan saya sebagai orang tua |
| 5 | Bagaimana cara orang tua agar anak disiplin terhadap tugas yang diberikan? | Saya kasih pengertian bahwa kalau tugas tidak selesai nanti bisa dapat hukuman |
| 6 | Pernahkah memberi hadiah atas pencapaian anak? | Tidak, paling saya ajak jalan-jalan itupun bukan bentuk hadiah |
| 7 | Pernahkah memberi hukuman atau ancaman bila anak bersalah? | Ya, saya beri hukuman misal saya sentil kupingnya kalau bentak-bentak terlalu kasar tidak ya mbak, paling saya marahi |

| | | |
|----|--|--|
| | | sekedarnya karena anak harus bisa menyelesaikan tugas tepat waktu sebagai bentuk kedisiplinannya. |
| 8 | Apa yang dilakukan oleh orang tua dalam mengajarkan sikap disiplin pada anak? | Ya pastinya contoh dari orang tua ya mbak, supaya bisa ditiru oleh anak ya saya contohkan dengan yang baik-baik. |
| 9 | Apa faktor pendukung yang dirasakan oleh orang tua dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak? | Faktor pendukungnya itu saya sendiri si mbak menurut saya karena sebagai orang tua saya sebagai alat dorong anak supaya anak bisa disiplin. |
| 10 | Apa faktor penghambat yang dirasakan oleh orang tua dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak? | Kalau faktor penghambatnya itu mood anak menurut saya mbak, soalnya kalau lagi rewel susah juga kan kita sebagai orang tua dalam penerapannya. |



TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Informan : Ibu Vira

Hari, Tanggal : Rabu, 7 Agustus 2024

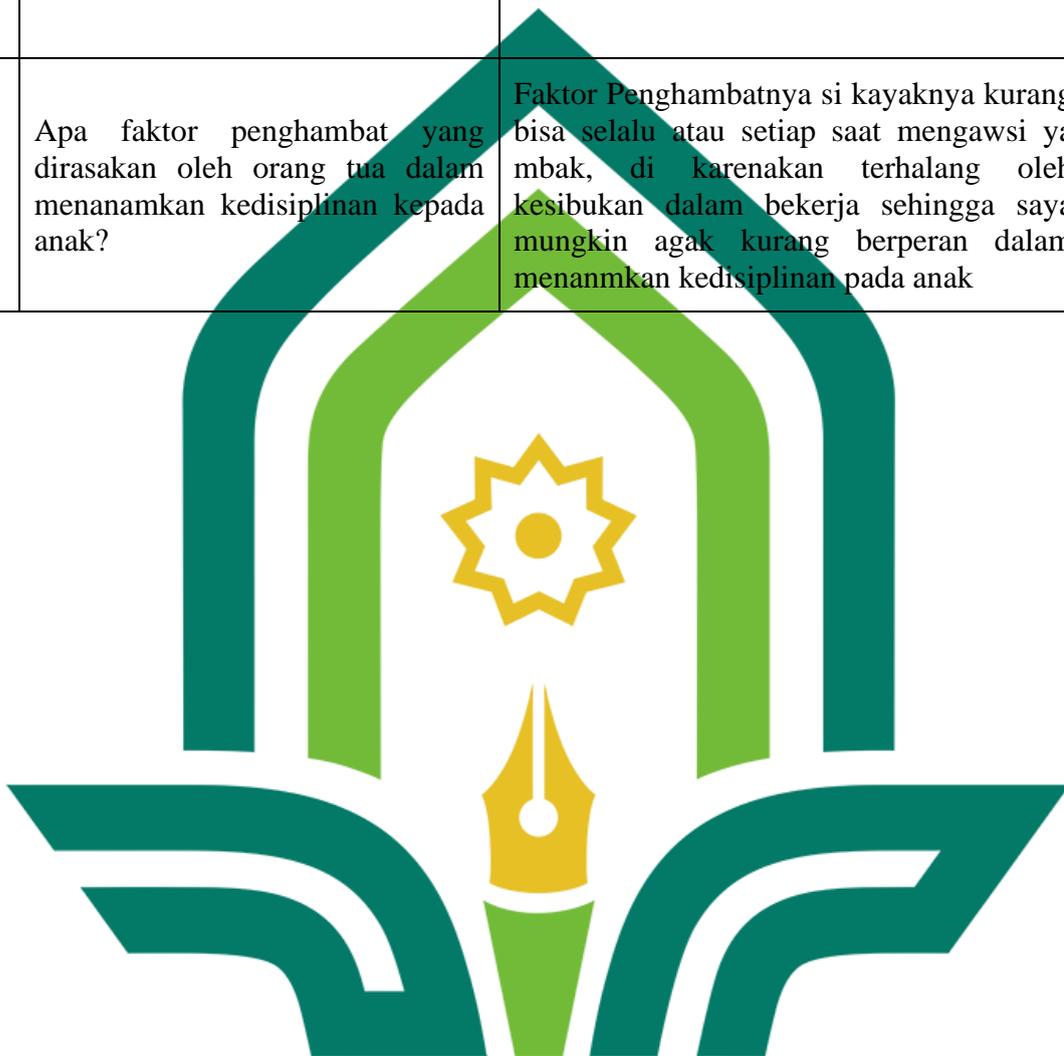
Tempat : Kediaman ibu vira

Pukul : 16.40

| NO. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 1 | Apakah orang tua memberikan kebebasan kepada anak atas segala yang dilakukannya? | Saya kalau dibilang membatasi ya tidak terlalu membatasi juga si mbak, tapi kalau dibilang membebaskan anak saya juga tidak terlalu membebaskan anak. Intinya ya setiap Tindakan yang anak lakukan saya selalu awasi dia gitu aja. Tujuannya sebagai perlindungan aja si mbak. Kalau dibatasi takutnya anak brontak, kalau di bebaskan takutnya anak jadi susah di atur. Ya netral saja kalau saya mbak yang penting saya awasi setiap kegiatan yang dia lakukan meski saya tidak memberi Batasan atau larangan. |
| 2 | Apakah perilaku orang tua cenderung egois terhadap anak? | Saya tidak terlalu egois sama anak. Usia segitu kan yaa takutnya dia beban ketika dewasa karena perilaku saya yang begitu egois |
| 3 | Apakah orang tua tidak memberikan kesempatan anaknya untuk berpendapat atas segala aturan yang diterapkannya? | Saya tipe orang yang menerima segala pendapat anak mbak. Apa yang membuat anak nyaman bisa menikmatinya dengan senang Bahagia ya tentu kenapa tidak ya kan mbak, saya terima pendapat dia kemudian saya terapkan.mereka kan juga butuh didengarkan apa yang mereka keluhkan apa yang mereka rasakan sebagai orang tua harus mendengarkan sih menurut saya, cuman ya tetap menyaring pendapat mana yang harus saya pakai atau tidak |

| | | |
|---|---|--|
| 4 | Bagaimana cara orang tua dalam memberikan tugas yang ada dirumah untuk anak? | Dengan cara mengajak anak bermain dengan mainannya kemudian setelah selesai saya sebagai orang tua mengajak anak untuk merapikan Kembali mainannya. Menaruh sesuatu pada tempatnya, merapikan tempat tidurnya sendiri dengan saya bantu merapikan sebagai contoh, terus membuang sampah pada tempatnya setelah makan jajanan yang ia makan sendiri. |
| 5 | Bagaimana cara orang tua agar anak disiplin terhadap tugas yang diberikan? | Memberi pengertian tentunya dengan Bahasa dan usia anak-anak, bahwa disiplin itu penting bukan hanya untuk dirinya sendiri melainkan penting juga untuk orang lain. Saya juga berusaha menjadi teladan bagi anak saya agar dia mudah mencontoh apa yang saya lakukan terkait perilaku disiplin |
| 6 | Pernahkah memberi hadiah atau penghargaan atas pencapaian anak? | Pernah mbak, Ketika dia hebat nurut, biasanya saya beri dia hadiah walaupun cuman misal makanan kesukaan dia, kadang juga ya saya belikan mainan yang dia pingin, dengan begitu kan mungkin bisa buat dia tambah semangat. |
| 7 | Pernahkah memberi hukuman atau ancaman bila anak bersalah? | Pernah, saya beri hukuman karena dia merusak mainan temannya tapi tidak mau minta maaf, saya tuntun untuk minta maaf tetap tidak mau jadi saya beri hukuman ya karena masih dini ya paling saya cuman jember tapi ya ga keras sampe sakit gitu ngga mba, hanya sebagai peringatan saja biar tidak berbuat lagi, istilahe biar takut gitu mbak. |
| 8 | Apa yang dilakukan oleh orang tua dalam mengajarkan sikap disiplin pada anak? | Contoh saya mencontohkan apa yang saya lakukan terkait perilaku disiplin, contohnya dengan cara menyuruh anak saya dan menemani anak saya belajar sholat dan lain-lain, yang mana orang tua tersebut juga harus melakukan hal yang pantas dicontoh anaknya dengan cara sholat tepat waktu, gitu mbak, saya melakukan ini juga anak bisa terbiasa dalam disiplin waktu mbak |

| | | |
|----|--|--|
| 9 | Apa faktor pendukung yang dirasakan oleh orang tua dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak? | Faktor pendukungnya sendiri menurut saya mood dia, kondisi perasaannya sendiri ya mbak, Ketika perasaan dia mendukung ya gampang untuk menerapkan itu mbak, terus yang kedua mungkin konsistennya kita sebagai orang tua, konsisten atau keteladanan dalam mengajarkan anak untuk disiplin mbak. |
| 10 | Apa faktor penghambat yang dirasakan oleh orang tua dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak? | Faktor Penghambatnya si kayaknya kurang bisa selalu atau setiap saat mengawasi ya mbak, di karenakan terhalang oleh kesibukan dalam bekerja sehingga saya mungkin agak kurang berperan dalam menanamkan kedisiplinan pada anak |



TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Informan : Ibu Fitriah

Hari, Tanggal : Rabu, 7 Agustus 2024

Tempat : Kediaman ibu fitriah

Pukul : 13.45

| NO. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1 | Apakah orang tua memberikan kebebasan kepada anak atas segala yang dilakukannya? | Saya jujur suka membatasi tapi masih bisa juga memberi dia sedikit kebebasan. Agar anak tidak tumbuh menjadi anak yang suka memprotes orang tuanya, tapi ya saya sesuaikan Batasan atau aturan yang saya buat dalam artian dia masih punya kebebasan dibalik aturan itu mbak. |
| 2 | Apakah perilaku orang tua cenderung egois terhadap anak? | Iya egois tapi tidak yang egois banget mbak, intinya sesuai apa yang terjadi saat itu |
| 3 | Apakah orang tua tidak memberikan kesempatan anaknya untuk berpendapat atas segala aturan yang diterapkannya? | Saya tipe orang yang terbuka terhadap semua pendapat anak si mbak |
| 4 | Bagaimana cara orang tua dalam memberikan tugas yang ada dirumah untuk anak? | Saya biasanya memberikan tugas rumah untuk anak dengan cara yang menyenangkan |
| 5 | Bagaimana cara orang tua agar anak disiplin terhadap tugas yang diberikan? | Contoh nyata saja ya mbak, Ketika waktunya sekolah, berangkat TPQ ya harus segera siap-siap tidak boleh membantah, walaupun anak baru main, saya melakukan hal tersebut karena hal ini semata-mata untuk melatih dan menanamkan sikap disiplin pada anak mbak. |
| 6 | Pernahkah memberi hadiah atau penghargaan atas pencapaian anak? | Tentu pernah ya mbak, jika anak nurut dan hebat saat di sekolah biasanya saya mengajak dia tamasya pas hari libur. |
| 7 | Pernahkah memberi hukuman atau ancaman bila anak bersalah? | Ya paling ancaman saya berupa pengingat si mbak, bahwa misal kalau tugas tidak di |

| | | |
|----|--|---|
| | | kerjakan tepat waktu nanti yang ngasih tugas bisa marah terus nanti adek gabisa berlatih tentang pentingnya disiplin |
| 8 | Apa yang dilakukan oleh orang tua dalam mengajarkan sikap disiplin pada anak? | Saya mengajak anak untuk ikut mengerjakan kegiatan seperti misalnya merapikan mainannya atau merapikan tempat tidur pokoknya pekerjaan yang gampang dan sekiranya bisa dilakukan anak usia dini lah ya, nanti saya berikan tugas sesuai yang dia baru kerjakan membantu saya tapi dia kerjakan sendiri, agar di kemudian hari dia bisa disiplin dalam tanggung jawabnya mbak. |
| 9 | Apa faktor pendukung yang dirasakan oleh orang tua dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak? | Faktor pendukungnya si menurut saya, dari lingkungan yang baik, yang mendukung dari penerapan sikap itu sendiri mbak. |
| 10 | Apa faktor penghambat yang dirasakan oleh orang tua dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak? | Kalo faktor penghambatnya menurut saya si kaya pesatnya arus globalisasi seperti televisi, game di hp. Jadi kendalanya misal saya mengajak anak untuk disiplin dalam belajar yaitu adanya siaran TV film-film yang dia sukai sehingga anak malas kalau disuruh belajar malah kadang malah menjadi ngambek tidak mau belajar gitu mbak. |

TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Informan : Ibu Nur

Hari, Tanggal : Rabu, 7 Agustus 2024

Tempat : Kediaman ibu nur

Pukul : 10.30

| NO. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1 | Apakah orang tua memberikan kebebasan kepada anak atas segala yang dilakukannya? | Ya memberikan mbak tapi juga ada batasannya, kalau dalam usia dini pasti saya beri batasan, batasannya kaya misal main diluar rumah kan itu dekat jalan mbak rumah saya, kalau sekiranya mainnya sama anak umur diatasnya yang susah diatur ya saya tegur dia untuk tidak bergaul dengannya karena nanti bisa membahayakan dirinya sendiri. |
| 2 | Apakah perilaku orang tua cenderung egois terhadap anak? | Dibilang egois atau tidak seketika saya egois kalau melihat anak misalnya bikin salah gitu ya terkadang saya bilang kamu harus ini kamu harus itu, ikutun apa kata ibu, tapi disisi lain tergantung mood juga sih kadang kasian ya seketika sikap egois saya hilang mbak |
| 3 | Apakah orang tua tidak memberikan kesempatan anaknya untuk berpendapat atas segala aturan yang diterapkannya? | Saya percaya bahwa anak perlu merasakan kebebasan untuk berpendapat. Namun, saya tetap memberikan beberapa aturan yang dianggap penting mbak, meskipun saya tidak mengharuskan anak untuk mengikuti aturan saya. |
| 4 | Bagaimana cara orang tua dalam memberikan tugas yang ada dirumah untuk anak? | Ya saya biasanya memberikan tugas yang sederhana mbak, misal seperti merapikan mainan. |
| 5 | Bagaimana cara orang tua agar anak disiplin terhadap tugas yang diberikan? | Saya biasanya memberikan tugas tapi memang terkadang tidak dikerjakan, karena anak masih kecil juga kan ya mbak, ya sudah mau gimana lagi, paling ya nanti saya |

| | | |
|----|--|---|
| | | kasih pengertian bahwa kalau tugas tidak selesai nanti bisa dapat hukuman |
| 6 | Pernahkah memberi hadiah atau penghargaan atas pencapaian anak? | Tentu pernah mbak, saya selalu berusaha untuk memberikan reward kepada anak. |
| 7 | Pernahkah memberi hukuman bila anak bersalah? | Pernah juga mbak, contoh saja saya masih menyapu lalu anak membawa mainan pasir kerumah itu saya beri hukuman untuk menyapu ulang, meski tetep saya dampingi dia karena dia juga kan masih anak-anak tapi saya haruskan agar dia tahu itu hal yang salah. |
| 8 | Apa yang dilakukan oleh orang tua dalam mengajarkan sikap disiplin pada anak? | Yang pasti sikap orang tua harus menjadi teladan yang baik atau contoh bagi anak |
| 9 | Apa faktor pendukung yang dirasakan oleh orang tua dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak? | Lingkungan yang mendukung si mbak menurut saya, kaya menciptakan rumah yang mendukung kedisiplinan. |
| 10 | Apa faktor penghambat yang dirasakan oleh orang tua dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak? | Kalau menurut saya moodnya mbak, misalnya ada tugas kalau pas mau ya dikerjakan tepat waktu mbak, kalau pas tidak mood ya tidak dikerjakan |



TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Informan : Ibu Siska

Hari, Tanggal : Rabu, 7 Agustus 2024

Tempat : Kediaman ibu siska

Pukul : 18.35

| NO. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1 | Apakah orang tua memberikan kebebasan kepada anak atas segala yang dilakukannya? | Saya memang memberikan kebebasan kepada anak saya dalam banyak hal si mbak, namun ya kebebasan ini tidak berarti tanpa batas mbak. |
| 2 | Apakah perilaku orang tua cenderung egois terhadap anak? | Tidak si mbak, kalau saya cenderung memberikan ruang bagi anak untuk tumbuh daripada bersikap egois. |
| 3 | Apakah orang tua tidak memberikan kesempatan anaknya untuk berpendapat atas segala aturan yang diterapkannya? | Kalau saya si, saya berusaha untuk mendorong anak saya untuk mengungkapkan pendapat aturan yang telah ditetapkan mbak. |
| 4 | Bagaimana cara orang tua dalam memberikan tugas yang ada dirumah untuk anak? | Saya si biasanya kaya membuat tugas menjadi permainan, misalnya membuat kompetisi untuk melihat siapa yang mengumpulkan atau membereskan mainan terbanyak ke dalam wadah yang telah saya siapkan mba, karena anak saya juga 3 masih usia segitunan ya jadi saya memberikan tugasnya seperti itu mbak. |
| 5 | Bagaimana cara orang tua agar anak disiplin terhadap tugas yang diberikan? | Apa yaa, tetapkan hal yang jelas gitu si mbak, misalkan setelah makan, kita harus merapikan meja, dengan begitu kan anak nantinya akan disiplin setelah makan saya harus merapikan meja gitu. |
| 6 | Pernahkah memberi hadiah atau penghargaan atas pencapaian anak? | Pastinya pernah ya mbak, kaya memberikan hadiah kecil seperti membelikan mainan atau mengajak anak pergi berenang gitu, karena anak saya suka banget berenang mbak. |

| | | |
|----|--|--|
| 7 | Pernahkah memberi hukuman bila anak bersalah? | Pernah juga mbak, misal anak tidak mau merapikan mainan yang dia mainkan, memberikan sanksi yang sesuai kaya tidak boleh bermain dengan mainan tersebut untuk sementara waktu. |
| 8 | Apa yang dilakukan oleh orang tua dalam mengajarkan sikap disiplin pada anak? | Membuat jadwal yang konsisten si mbak, misal kapan waktu makan, waktu tidur, waktu bermain gitu mbak. |
| 9 | Apa faktor pendukung yang dirasakan oleh orang tua dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak? | Rasa sabar si mbak menurut saya, kita harus memiliki kesabaran dalam menghadapi tantangan menanamkan kedisiplinan untuk anak, itu menurut saya sangat penting si mbak, karena semua itu juga kan membutuhkan waktu dan pengertian ya mbak. |
| 10 | Apa faktor penghambat yang dirasakan oleh orang tua dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak? | Keterbatasan waktu si mbak, karena rutinitas yang padat juga ya mbak. |



DOKUMENTASI

Dokumentasi di kelurahan dengan ibu carik dan Staff



Dokumentasi wawancara dengan ibu fatonah



Dokumentasi wawancara dengan ibu Nur



Dokumentasi wawancara dengan ibu Fitriah



Dokumentasi wawancara dengan ibu Vira



Dokumentasi wawancara dengan ibu Siska



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Luluk Samrotus Syarifah
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 27 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

SD : MII Degayu 02 Pekalongan
SMP : MTS SS PROTO Kedungwuni Pekalongan
SMA : MAN 02 Kota Pekalongan

Data Orang Tua

Nama Ayah : Kumpul Purcahyanto
Nama Ibu : Roudhotus Syarifah
Alamat Orang Tua : Jl. Labuhan Degayu Pekalongan Utara

Pekalongan, 23 Oktober 2024
Yang membuat,



LULUK SAMROTUS SYARIFAH
NIM.2420026